

## **BAB III**

### **METODE DAN TEKNIK PENELITIAN**

Metode dan Teknik Penelitian dalam bab III akan membahas mengenai: metode penelitian, data penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan instrumen penelitian. Hal-hal tersebut dapat dilihat dalam uraian berikut:

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode merupakan cara kerja dalam memahami objek yang menjadi sasaran penelitaian. Peneliti dapat memilih salah satu dari berbagai metode yang ada sesuai dengan tujuan, sifat, objek, sifat ilmu atau teori yang mendukungnya. Dalam penelitian, objeklah yang menentukan metode yang akan digunakan (Koentjaraningrat, 1981:7-8).

Penelitian tentang struktur dan nilai moral yang terkandung dalam puisi nadoman sejarah Nabi Muhammad SAW ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Artinya data terurai dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka. Seperti dijelaskan oleh Semi (1990:23) bahwa dalam penelitian yang bersifat deskriptif, penulis berupaya mengemukakan pandangan, membuat kesimpulan dan memberikan rumusan-rumusan yang diarahkan kepada pemerikayaan hasil kajian lewat kata-kata. Jadi yang diutamakan adalah kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris.

Metode deskriptif analitis ini digunakan dalam kegiatan menganalisis puisi nadoman sejarah Nabi Muhammad SAW. Sesuai dengan hakikat metode

deskriptif, data tersebut diseleksi, dikelompokkan, dilakukan pengkajian, diinterpretasi dan disimpulkan. Selanjutnya hasil simpulan itu dideskripsikan. Pendeskripsian data-data dilakukan dengan menunjukkan fakta yang berhubungan dengan nilai-nilai moral yang terkandung dalam puisi nadoman sebagai objek penelitian.

Metode deskriptif digunakan untuk membantu mengidentifikasi dan memaparkan unsur-unsur yang menjadi fokus penelitian. Sudjana dan Ibrahim (2007:64) mengemukakan bahwa metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Dengan kata lain, metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan keadaan objek yang diteliti dengan menguraikan hal-hal yang menjadi pusat perhatian dan mendukung objek penelitian tersebut. Metode deskriptif ini disertai dengan kegiatan analisis agar diperoleh pembahasan yang mendalam tentang struktur dan nilai moral puisi nadoman yang termuat pada “Nadoman Sejarah Nabi Muhammad SAW.

### **3.2 Data Penelitian**

Data adalah keterangan atau informasi segala hal yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Arikunto (1990:96), data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta ataupun angka. Sedangkan sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.

Data dalam penelitian ini adalah sastra lisan yang berupa puisi nadoman sejarah Nabi Muhammad SAW yang berkembang dalam kehidupan masyarakat suku Sunda khususnya di wilayah Bandung Selatan, tepatnya di Madrasah YPI

Cikoneng, kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung yang berupa teks dan konteks. Puisi nadoman sejarah Nabi Muhammad SAW merupakan hasil karya K.H. U. Abdurrahman sebagai pengasuh pusat YPI Cikoneng terdiri atas 12 bagian, 180 bait, 720 larik, tiap bait terdiri atas 4 baris. Puisi nadoman tersebut masih menggunakan bahasa Sunda. Untuk memudahkan penganalisisan penulis menerjemahkan puisi nadoman tersebut ke dalam bahasa Indonesia. Data nadoman secara lengkap sebagai berikut:

Bagian *kesatu* terdiri atas 9 bait, tiap bait terdiri atas 4 baris menceritakan tentang seruan untuk mengetahui sejarah nabi Muhammad SAW sebagai panutan dan teladan yang harus diikuti oleh umatnya, di ceritakan di dalamnya sekitar kelahiran nabi, masa kecil nabi, sampai usia nabi 25 tahun dan menikah dengan Khodijah. Bagian *kedua* terdiri atas 10 bait, menceritakan tentang keberadaan Nabi Muhammad SAW pada masa kanak-kanak sampai dewasa yang kehidupannya mulai dari pengembala kambing hingga berdagang, di dalam diri Muhammad ada ciri-ciri kenabian dan akhlak Nabi Muhammad SAW yang mulia.

Bagian *ketiga* terdiri atas 9 bait, menceritakan tentang keberadaan Nabi Muhammad ketika usia empat puluh tahun beliau *berkhalawat* di gua Hira dan kemudian Muhammad mendapat tugas untuk menyebarkan agama Islam. Bagian *keempat* terdiri atas 7 bait, menceritakan tentang tugas pertama beliau dari kenabian yaitu mengajak umatnya untuk menyembah kepada Allah SWT secara sembunyi-sembunyi dan meninggalkan pemusyrikan.

Bagian *kelima* terdiri atas 27 bait, menceritakan tentang tugas Muhammad untuk menyampaikan risalah secara terang-terangan dan usaha kaum Quresy

dalam menghalangi Nabi Muhammad SAW untuk berdakwah. Bagian *keenam* terdiri atas 18 bait, menceritakan tentang Nabi Muhammad SAW di tawan dan seruan Nabi kepada umatnya untuk pergi ke Habsyah dan tidak mengadakan perlawanan. Bagian *ketujuh* terdiri atas 8 bait, menceritakan tentang keteguhan Nabi Muhammad SAW dalam menyebarkan agama sekalipun .mendapatkan cercaan dan penghinaan.

Bagian *kedelapan* terdiri atas 9 bait, menceritakan tentang diwajibkannya shalat fardhu lima waktu sehari semalam pada waktu peristiwa isra' dan mi'raj. Bagian *kesembilan* terdiri atas 7 bait, menceritakan tentang keharusan menyampaikan penerangan kepada semua orang terutama di kota Madinah dan bertambahnya orang-orang yang mengikuti seruan Nabi Muhammad SAW. Bagian *kesepluluh* terdiri atas 17 bait, menceritakan tentang peristiwa lolosnya nabi Muhammad SAW dari ancaman pembunuhan orang-orang Qureisy, dan diadakannya sayembara di kalangan kaum Qureisy untuk membunuh Nabi Muhammad SAW. pada waktu itu beliau dibantu oleh tujuh puluh orang pengikut.

Bagian *kesebelas* terdiri atas 12 bait, menceritakan tentang penyambutan Nabi Muhammad SAW di Quba, dan dimulainya tahun Islam atau tahun Hijriyah serta didirikannya masjid Quba di Madinah. Bagian *keduabelas* terdiri atas 47 bait, menceritakan tentang strategi penyusunan kekuatan dengan dibentuknya susunan kenegaraan yang berasaskan ketauhidan dan pemberantasan kemusyrikan, serta dilaksanakannya rukun Islam dan ditunjuknya para Khulafaurrasyidin untuk melanjutkan perjuangan Nabi Muhammad SAW dalam berdakwah.

Penentuan data penelitian didasarkan pada teori Fraenkel & Wallen yang menyebutkan bahwa data penelitian ditentukan dari 30% populasi. Dengan demikian data penelitian ini dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Data penelitian} &= \text{Jumlah bait} \times 30\% \\ &= 180 \text{ bait} \times 30\% \\ &= 60 \text{ bait} \end{aligned}$$

Dari 60 bait tersebut dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 2**

**Data Teks Nadoman Sejarah Nabi Muhammad SAW**

No	Bagian	Jumlah Bait
1	I	9 bait
2	II	10 bait
3	III	9 bait
4	IV	7 bait
5	V	27 bait
6	VI	18 bait
7	VII	8 bait
8	VIII	9 bait
9	IX	7 bait
10	X	17 bait
11	XI	12 bait
12	XII	47 bait
		180 bait

**Tabel 3****Data Penelitian Puisi Nadoman Sejarah Nabi Muhammad SAW**

No	Bagian	Jumlah Bait yang diteliti	Keterangan
1	I	2	7, 8
2	II	5	4, 5, 8, 9, 10
3	III	4	3, 4, 5, 6,
4	IV	4	1, 3, 4, 7,
5	V	11	1, 6, 8, 10, 11, 21, 22, 23, 24, 26, 27
6	VI	7	3, 4, 6, 7, 8, 17, 18
7	VII	3	3, 4, 8,
8	VIII	3	7, 8, 9
9	IX	4	1, 2, 3, 4
10	X	5	3, 5, 8, 12, 17
11	XI	4	8, 9, 11, 12,
12	XII	9	2, 3, 20, 21, 22, 39, 41, 45, 47
		60	

**3.3 Sumber Data Penelitian**

Yang menjadi sumber data penelitian ini adalah masyarakat yang berada di wilayah Bandung Selatan yang masih memelihara tradisi melantunkan puisi nadoman. Informan penelitian minimal memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Informan : pemuka agama, santri, pengurus pesantren, pengurus mesjid, tokoh nasional dan, dan seniman;
- b. Pejabat yang berwenang, baik pejabat di lingkungan kementerian agama maupun dari kementerian pendidikan nasional, serta dari dinas pariwisata dan budaya;

- c. Informan sekitar wilayah Bandung Selatan yang mengetahui puisi nadoman Sejarah Nabi Muhammad SAW;
- d. Warga masyarakat Cikoneng kecamatan Ciparay.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Data berupa puisi nadoman sejarah Nabi Muhammad SAW yang terdiri atas 12 bagian, 180 bait, 720 larik.

Selain itu, data tambahan diperoleh melalui teknik wawancara. Wawancara berlangsung di Madrasah Aliyah YPI Cikoneng dengan para pengasuh dan masyarakat sekitar. Wawancara diadakan untuk mengumpulkan data tambahan mengenai sejarah singkat puisi nadoman sejarah Nabi Muhammad SAW dan model pelestarian nilai moral yang terkandung dalam puisi nadoman tersebut. Tahapan pengumpulan data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Peneliti membaca secara cermat dan teliti seluruh naskah puisi nadoman sejarah Nabi Muhammad SAW yang dijadikan sebagai sumber data.
2. Peneliti membaca secara berulang-ulang keseluruhan sumber data yaitu puisi nadoman sejarah Nabi Muhammad SAW untuk menemukan dan mencatat hal-hal penting yang sesuai dengan masalah penelitian.
3. Setelah mencatat hal-hal penting yang sesuai dengan masalah penelitian, peneliti memilih dan menentukan data sesuai dengan masalah yang dirumuskan. Dari keseluruhan puisi nadoman sejarah Nabi Muhammad SAW dipilih yang mengandung : (1) Nilai moral ketuhanan, (2) Nilai moral kepribadian, dan (3) Nilai moral kemasyarakatan.

4. Peneliti memberi tanda atau kode pada sumber data yang mengandung nilai moral ketuhanan, nilai moral pribadi, dan nilai moral sosial. Kemudian peneliti mendeskriptifkan data yang telah ditemukan untuk dianalisis lebih lanjut.
5. Melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang mempunyai keterkaitan dengan pelestarian nilai moral yang sedang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama. Oleh karena itu pada waktu pengumpulan data di lapangan, peneliti berperan aktif secara langsung dalam kegiatan kemasyarakatan.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan menggunakan metode deskriptif, menurut Surakhmad (1994:139), tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data tetapi meliputi analisis dan interpretasi terhadap data tersebut. Oleh sebab itu, analisis dilakukan terhadap struktur dan nilai moral terdapat dalam puisi nadoman dan data wawancara lalu diinterpretasikan. Sebelum dianalisis, data yang berupa puisi nadoman sejarah Nabi Muhammad dalam bahasa sunda terlebih dahulu diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam langkah-langkah sebagai berikut, yaitu :

1. menentukan karakteristik puisi nadoman sejarah Nabi Muhammad SAW;
2. mendeskripsikan struktur puisi nadoman dan nilai moral;
3. mengelompokkan data berdasarkan nilai-nilai moral;

4. menginterpretasikan data sesuai dengan teori yang digunakan;
5. menyusun model pelestarian nilai moral;
6. menarik kesimpulan.

Analisis data dilakukan dengan cara simultan bersamaan dengan pengumpulan data. Setelah terkumpul kemudian ditranskripsikan ke dalam bahasa Sunda dan kemudian dialihbahasakan ke dalam bahasa Indonesia. Kemudian diperbandingkan dan dianalisis berdasarkan strukturnya dan nilai moral yang terkandung di dalamnya.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat untuk memperoleh data atau mendapatkan data (Sudaryanto, 1988:9). Instrumen penelitian diperlukan untuk mendukung langkah-langkah operasional penelitian, terutama yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data.

Instrumen wawancara dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara kepada masyarakat dan siswa Madrasah Aliyah YPI Cikoneng Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. Instrumen wawancara yang digunakan adalah tidak berstruktur. Dengan demikian, dalam penelitian ini digunakan instrumen wawancara yang tidak dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden bebas memberikan pendapat tentang jawabannya. Selanjutnya, untuk memperoleh data tentang struktur dan nilai moral puisi nadoman digunakan instrumen pedoman analisis.

Selain itu, peneliti juga menggunakan instrumen yang berupa instrumen analisis data nilai-nilai moral untuk menentukan dan mendeskripsikan nilai-nilai moral dalam puisi nadoman sejarah Nabi Muhammad SAW. penggunaan klasifikasi data tersebut untuk memudahkan pengklasifikasian data berdasarkan variabel yang sudah ditentukan. adapun tabel panduan klasifikasi tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Nilai Moral Ketuhanan**

No	Kode	Indikator	Sumber	Kutipan data
1.	Nmkth. Tqw	Taqwa		
2.	Nmkth. Twk	Tawakkal		
3.	Nmkth. Tbt	Taubat		
4.	Nmkth. Rja'	Roja'		

**Tabel 5**  
**Nilai Moral Kepribadian**

No	Kode	Indikator	Sumber	Kutipan data
1.	Nmkpr. Sbr	Sabar		
2.	Nmkpr. Opt	Optimis		
3.	Nmkpr. Ils	Ikhlas		
4.	Nmkpr. Jjr	Jujur		

**Tabel 6**  
**Nilai Moral Kemasyarakatan**

No	Kode	Indikator	Sumber	Kutipan data
1.	Nmkms. Rkn	Rukun		
2.	Nmkms. Tgg.rs	Tenggang rasa		
3.	Nmkms. Adl	Adil		
4.	Nmkms. Drm	Dermawan		

*Keterangan :*

Nmkth. Tqw : Nilai Moral Ketuhanan Taqwa

Nmkth. Twk : Nilai Moral Ketuhanan Tawakkal

Nmkth. Tbt : Nilai Moral Ketuhanan Taubat

Nmkth. Rja' : Nilai Moral Ketuhanan Roja'

Nmkpr. Sbr : Nilai Moral Kepribadian Sabar

Nmkpr. Ilm : Nilai Moral Kepribadian Berilmu

Nmkpr. Brs ht : Nilai Moral Kepribadian Bersih Hati

Nmkpr. Jjr : Nilai Moral Kepribadian Jujur

Nmkms. Rkn : Nilai Moral Kemasyarakatan Rukun

Nmkms. Tgg rs : Nilai Moral Kemasyarakatan Tenggang Rasa

Nmkms. Adl : Nilai Moral Kemasyarakatan Adil

Nmkms. Drm : Nilai Moral Kemasyarakatan Dermawan